

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pentingnya siswa memiliki kemampuan kognitif yang bertujuan agar mengembangkan pemikiran dan pemahaman yang utuh, mampu melatih daya ingat siswa terhadap suatu hal peristiwa yang pernah dialami, siswa mampu memperoleh informasi baru dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, logis serta rasional. Kemampuan kognitif dapat diperoleh di lembaga pendidikan formal ataupun lainnya. Maka pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan karakter, pikiran dan kepribadian siswa supaya mampu mengembangkan potensi dan bakat sesuai yang dibutuhkan, pendidikan dapat dijadikan sebagai sumber perspektif kemajuan suatu bangsa. Pendidikan juga sebagai cara dalam membentuk manusia yang bermutu dengan cara inovatif di bidang pendidikan.<sup>1</sup> Selain itu, pendidikan memiliki tujuan yakni :

Berlandaskan pada UU No. 20 Tahun 2003, “pendidikan ialah tindakan yang disengaja dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan pembelajaran dan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara aktif untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas yang baik, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi

---

<sup>1</sup> Nurkholis, Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, Jurnal Kependidikan Vol. 1. No.1 November 2013, 25.

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>2</sup>

Permasalahan yang sering terjadi adalah terletak pada kemampuan siswa, setiap siswa memiliki kemampuan kognitif yang berbeda-beda maka ada yang cepat memahami materi atau lambat dalam menerima materi, selain itu juga terletak pada ketika proses kegiatan belajar, terutama pada mata pelajaran PAI yaitu bagaimana cara pendidik menyampaikan materi serta menjadikan pembelajaran lebih efektif serta efisien. Ketika kegiatan belajar bukan hanya guru saja yang menyampaikan ilmunya, namun harus mampu mengajak siswa untuk meningkatkan kompetensi kognitif, afektif dan lainnya. Kegiatan belajar yang dilakukan di MTs Al-Khairiyah Delingseng Kota Cilegon bahwa guru belum sepenuhnya memperhatikan model pembelajaran.

Kemampuan kognitif adalah kemampuan siswa dalam bernalar mengenai materi-materi yang disampaikan, mampu menganalisis suatu peristiwa atau kejadian serta mampu mengingat informasi yang berhubungan dengan pembahasan dengan kompleks dan tepat. Kemampuan kognitif ini identik dengan pemahaman atau kecerdasan seseorang, serta kemampuan berpikir kritis, logis dan rasional. Kognitif

---

<sup>2</sup> Menteri Pendidikan Nasional, *Undang-Undang SISDIKNAS 200 (UU RI No. 20 th 2003)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), 5-6.

mengacu pada segala sesuatu yang berkaitan dengan pemrosesan informasi, pemahaman, pengambilan keputusan dan fungsi lain yang melibatkan pikiran dan otak manusia. Kemampuan kognitif berarti pemahaman atau mengerti, peroleh, pengaturan, dan pemanfaatan pengetahuan. Kemampuan kognitif menurut Piaget, kognitif adalah kemampuan berpikir. Kemampuan tersebut akan diperoleh dari belajar atau memperoleh pengetahuan, dalam menumbuhkan perkembangan kognitif, akan butuh belajar untuk berpikir. Tugas guru adalah merancang aktivitas kognitif untuk memastikan anak dapat berpikir.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan di MTs Al-Khairiyah Delingseng Kota Cilegon, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis terlihat dari nilai hasil belajar yang kurang, siswa kurang nyaman saat belajar, siswa kurang konsentrasi, siswa kurang memperhatikan guru, siswa merasa bosan dan siswa tidak ikut serta pada pembelajaran. Di sini, guru menggunakan metode ceramah yang hanya menyimak, mendengarkan lalu mencatat. Maka, pada penelitian ini, guru mencoba menggunakan metode *meaningful instructional design* dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa, terutama pada aspek pengetahuan, pemahaman serta penerapan. Definisi model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID) adalah model pembelajaran

---

<sup>3</sup> Ari Kusuma Sulyandari, *Perkembangan Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini*, (Jakarta: Guepedia, 2021), 39.

dengan kerangka aktivitas konseptual kognitif-konstruktivis yang mengutamakan pembelajaran bermakna dan efektif. Jadi, model pembelajaran ini merupakan strategi pembelajaran yang sistematis.<sup>4</sup> Model pembelajaran ini juga memiliki kebermaknaan pada kegiatan belajar mengajar dengan memberikan prioritas pada siswa agar mampu mengingat materi yang sudah diajarkan atau yang baru dijelaskan.

Dari permasalahan tersebut, untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII di MTs Al-Khairiyah Delingseng Kota Cilegon, perlu mencoba menggunakan model pembelajaran inovatif yakni salah satunya adalah Model *Meaningful Instructional Design* (MID). Pemilahan dan pemilihan model pembelajaran yang tepat diperlukan guna menjamin kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan mencapai tujuan untuk meningkatkan kognitif siswa. Hingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII Di MTs Al-Khairiyah Delingseng Kota Cilegon”.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Arden Simeru, Dkk. *Model-Model Pembelajaran*, ( Klaten: Penerbit Lakeisha, 2019), 1.

<sup>5</sup> Observasi, Di MTs Al-Khairiyah Delingseng Kota Cilegon, 13 Oktober 2023.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, maka identifikasi masalah ialah:

1. Kurangnya kemampuan kognitif dalam memahami materi, maka diberikan pembelajaran inovasi sehingga siswa mampu berpikir secara kritis dan tidak menyebabkan pembelajaran yang pasif.
2. Peserta didik masih memusatkan pembelajaran kepada pendidik sehingga pembelajaran mengakibatkan bosan, mengantuk dan lainnya.
3. Pendidik masih kurang perhatian dalam menggunakan model pembelajaran di kelas dan di sini mencoba menggunakan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID).

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diuraikan, pada penelitian ini menfokuskan permasalahan mengacu pada Adakah pengaruh model *Meaningful Instructional Design* (MID) untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII di MTs Al-Khairiyah Delingseng Kota Cilegon. Oleh karena itu, peneliti tidak disarankan untuk membahas yang lain. Hal ini diperlukan batasan masalah supaya pembahasan sama seperti yang diharapkan. Adapun batasan-batasannya adalah mengenai bagaimanakah untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII

di MTs Al-Khairiyah Delingseng Kota Cilegon dan bagaimanakah pelaksanaan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan model pembelajaran *meaningful instructional design* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII Di MTs Al-Khairiyah Delingseng Kota Cilegon?
2. Bagaimanakah kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Khairiyah Delingseng Kota Cilegon?
3. Apakah ada pengaruh model MID untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII di MTs Al-Khairiyah Delingseng Kota Cilegon?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang sudah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk memahami pelaksanaan model pembelajaran *meaningful instructional design* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII di MTs Al-Khairiyah Delingseng Kota Cilegon.
2. Untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Khairiyah Delingseng Kota Cilegon.

3. Untuk mengetahui pengaruh antara model *meaningful instructional design* untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Khairiyah Delingseng Kota Cilegon.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan melaksanakan penelitian, diharapkan bisa memberikan manfaat teoritis ataupun manfaat praktis yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ini bisa menjadikan sebagai referensi dan informasi pada aspek pendidikan terutama yang berkorelasi dengan Pendidikan Agama Islam (PAI), bisa memberi pengalaman serta wawasan tentang pelaksanaan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* dan kemampuan siswa serta selaku calon pendidik supaya bisa menerapkan model pembelajaran sesuai ketika kegiatan belajar. Selain itu, dapat menjadikan sebagai bahan kajian mengenai model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID).

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Merupakan syarat guna mendapatkan gelar sarjana, dalam penelitian memberikan pengalaman dan wawasan pengetahuan mengenai pelaksanaan model pembelajaran *Meaningful Instructional*

*Design* (MID) atas kemampuan siswa kelas VII di MTs Al-Khairiyah Delingseng Kota Cilegon.

b. Peserta Didik

Memberikan wawasan yang luas serta melatih kemampuan kognitif siswa dan memberikan suasana pembelajaran yang baru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII di MTs Al-Khairiyah Delingseng Kota Cilegon.

c. Bagi Pendidik

Memberikan saran dan informasi mengenai model pembelajaran yang inovatif, khususnya model *Meaningful instructional design* (MID) dan mengenalkan model pembelajaran inovatif.

d. Bagi Sekolah

Memberikan ide gagasan mengenai pembelajaran inovasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang bermutu serta menaikkan kemampuan kognitif siswa dengan implementasi model pembelajaran.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab dan sub bab yaitu :

**Bab kesatu**, Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

**Bab kedua,** Landasan Teoritik, Kerangka berpikir dan Hipotesis Penelitian terdiri dari model pembelajaran *meaningful instructional design* (MID) yaitu pengertian *meaningful instructional design*, langkah-langkah *meaningful instructional design*, kelebihan dan kekurangan *meaningful instructional design*. Kemampuan Kognitif meliputi pengertian kemampuan kognitif, tahapan perkembangan kognitif. Dan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis meliputi pengertian mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs, karakteristik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, dan tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

**Bab ketiga,** Metodologi Penelitian yang meliputi tempat penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

**Bab keempat,** Deskripsi hasil penelitian Penelitian yang meliputi analisis data hasil penelitian, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

**Bab kelima,** Penutup yang terdiri atas simpulan dan saran-saran.